

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait implementasi model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik)* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Naba'ul Ulum Tlogowungu Pati tahun ajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di MTs. Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan melalui lintas disiplin ilmu, pembelajaran yang bermakna, dan pembelajaran melibatkan komunitas dimana individu berada sehingga peserta didik semangat dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak juga sudah memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran di MTs. Naba'ul Ulum khususnya mata pelajaran aqidah akhlak adalah kurikulum 2013.
2. Implementasi model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik)* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan setelah guru menggunakan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Siswa berani mengemukakan ide-idenya dalam proses pembelajaran. Dan siswa mampu menarik kesimpulan dari data-data yang diperolehnya saat pembelajaran.

3. Faktor yang mendukung dalam implementasi model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (LAPS-Heuristik)* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa padamata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati, yaitu tingkat intelegensi peserta didik yang tinggi membuat mereka mudah menerima apa yang diberikan dan melaksanakan apa yang diintrusikan. Pendidik yang memiliki sikap terbuka untuk memberimateri kepada peserta didik, motivasi belajar dari orang tua dan keluarga, fasilitas madrasah yang memadai. Adapun faktor penghambatnya antara lain berasal dari peserta didik itu sendiri seperti kurang konsentrasi dalam pembelajaran dan ada juga peserta didik yang memiliki masalah didalam keluarga, kurangnya komunikasi dan perhatian dari keluarga penggunaan fasilitas yang berlebihan seperti TV, PS, HP dan fasilitas lainnya.

B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran. Kepemimpinan madrasah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, mendorong madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, misi yang akan di capai.

2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Penulis beranggapan bahwa model pembelajaran yang lebih menunjang salah satunya dengan model pembelajaran *LAPS-Heuristik*. Karena pendidik akan lebih kreatif dalam mempersiapkan materi yang disampaikan. Guru dalam menyampaikan gagasan atau idenya sesuai dengan topik

materi. Jadi pada itinya pendidik dapat diharapkan menjadi sosok yang kreatif, aktif, dan sosok demokratis dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta memiliki berbagai karakter dan kemampuan yang berbeda-beda. Peserta didik juga mempunyai kecerdasan, bakat kreativitas, berpikir kritis dan aktif maupun minat yang dapat dikembangkan. Madrasah sudah menyediakan tempat untuk mengembangkan bakat mereka, pendidik juga sudah menyiapkan model pembelajaran yang kreatif. Tetapi semua tergantung pada peserta didiknya, apakah mereka mau dan mampu untuk lebih. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus aktif berpikir kritis lagi dalam meningkatkan minat belajar, mengembangkan kecerdasan diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada penulis, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu mewajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis sudah membuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaiki dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Amiin.